

## **OPTIMALISASI PERAN LEMBAGA PERLINDUNGAN ANAK DALAM PENDAMPINGAN ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM**

Lieni Eprencia Bunga Sitompul, Beniharmoni Harefa  
Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta  
Jalan RS. Fatmawati Nomor. 1, Jakarta Selatan 12450  
*E-mail:* bungalieny123@gmail.com, beniharefa@upnvj.ac.id

### **ABSTRAK**

Perlindungan anak di Indonesia dilakukan oleh keluarga, negara, masyarakat, serta lembaga-lembaga perlindungan anak di Indonesia. Instrumen pokok dalam perlindungan anak ini diatur di dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Perlindungan tersebut diwujudkan dengan dibentuknya Lembaga Perlindungan Anak. Dalam pelaksanaannya terdapat kendala dan membutuhkan upaya pengoptimalan lembaga perlindungan anak agar perlindungan anak berjalan dengan efektif. Lembaga perlindungan anak di Indonesia memiliki beberapa kendala dalam melaksanakan tugas perlindungan terhadap anak. Diantaranya keberadaan lembaga perlindungan anak yang belum merata di seluruh daerah di Indonesia, kemudian pemahaman dan partisipasi masyarakat yang kurang terhadap perlindungan anak di Indonesia, dan lainnya yang akan dijelaskan lebih lanjut. Optimalisasi lembaga perlindungan anak di Indonesia dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan dengan negara yang memiliki perlindungan anak terbaik di dunia dengan melihat metode perlindungan anak yang digunakan. Penulisan ini menggunakan metode yuridis normatif, dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan perbandingan.

**Kata Kunci:** Perlindungan anak, lembaga perlindungan anak, *optimalisasi*.

### **ABSTRACT**

*Child protection in Indonesia is carried out by families, the state, society, and child protection institutions in Indonesia. This main instrument of child protection is regulated in the Child Protection Act. This protection is realized by the establishment of Child Protection Institutions. In its implementation, there are obstacles and require efforts to optimize child protection institutions so that child protection runs effectively. Child protection institutions in Indonesia have several obstacles in carrying out their duties to protect children. Among them is the existence of child protection institutions that have not been evenly distributed in all regions in Indonesia, the lack of understanding and participation of the community towards child protection in Indonesia, and others that will be explained further. Optimization of child protection institutions in Indonesia can be done by making comparisons with countries that have the best child protection in the world by looking at the child protection methods used. This writing uses normative legal research, with a statute approach and comparative. This writing uses normative legal research, with a statute approach and comparative approach.*

**Keywords:** *Legal protection, child protection institutions, optimization.*